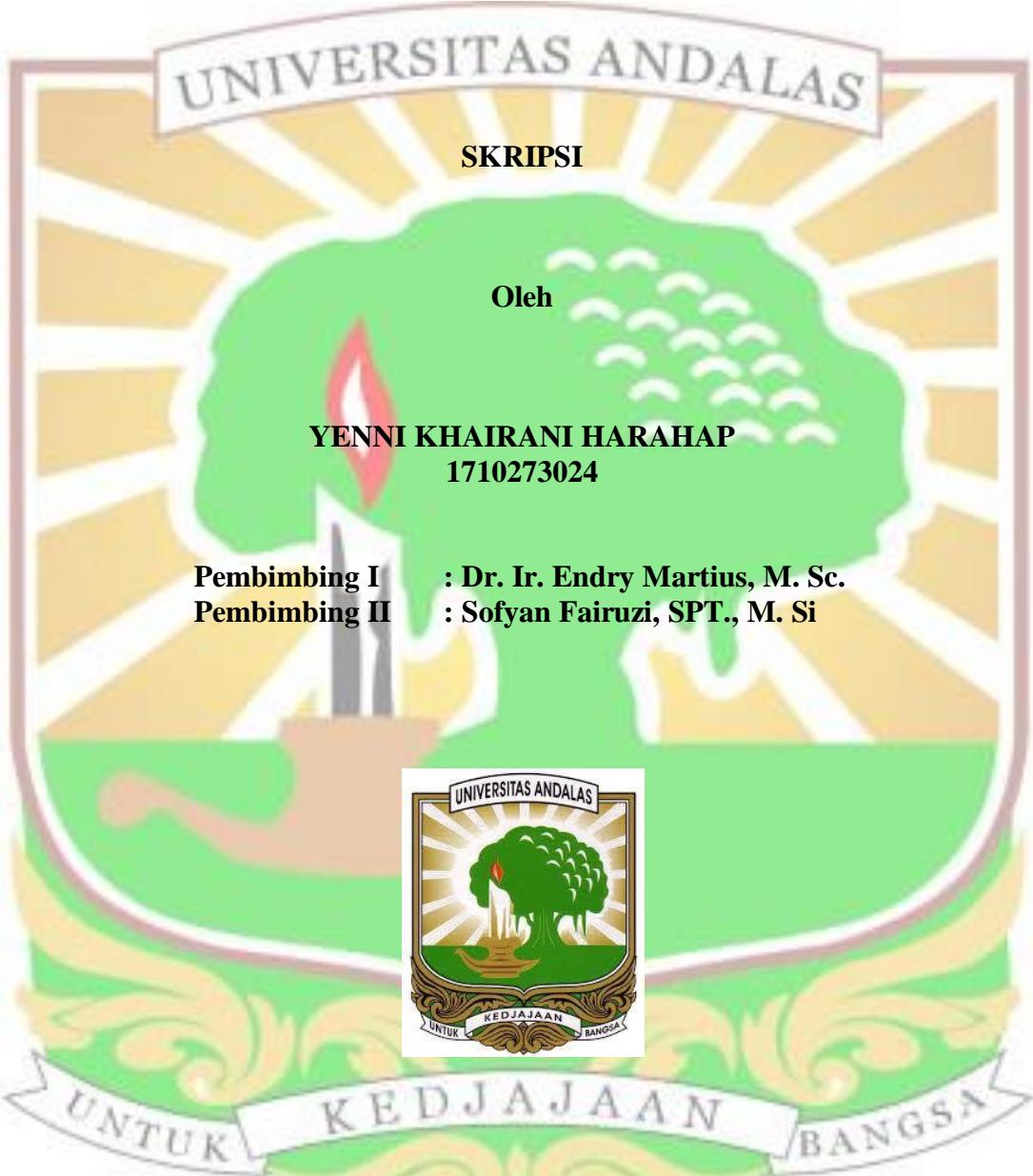


**ANALISIS PENGORGANISASIAN PETANI DALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT
(PSR) DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA PROVINSI
SUMATERA UTARA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS PENGORGANISASIAN PETANI DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

**Analysis of Farmer's Organizing In The Implementation of Oil Palm Replanting
Program For Smallholders (ORP) In North Padang Lawas District, North
Sumatra Province**

Yenni Khairani Harahap¹, Endry Martius², Sofyan Fairuzi³

¹Mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

²Staff Pengajar Program Studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

³Staff Pengajar Program Studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

*Email koresponden : khairaniyenni06@gmail.com

ABSTRAK :

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat di Kabupaten Padang Lawas Utara, (2) mendeskripsikan pengorganisasian petani dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat di Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini berjenis penelitian *survey with in case study* dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jumlah responden sebanyak 30 orang dan 4 informan kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam menggunakan kuesioner dengan informan kunci dan petani responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat di Kabupaten Padang Lawas Utara terlaksana dengan baik sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan pendampingan dilakukan tenaga pendamping dalam kegiatan bidang administrasi, teknik, dan keuangan. Tetapi untuk kegiatan pemenuhan dana lanjutan tidak ada pendampingan karena petani memenuhi dana lanjutan dengan menggunakan tabungan sendiri. Jika dilihat pada pengorganisasian petani yang terjadi dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat bukan hanya dengan relasi tindakan kolektif. Namun, petani sawit juga membangun relasi secara individual dan dengan

usaha mandiri. Pada tahap *pre – planting* relasi yang terjadi cenderung relasi tindakan kolektif, tahap *planting* TBM 0 relasi yang terjadi dominan tindakan kolektif, dan tahap TBM 1 relasi yang terjadi cenderung relasi individual. Sedangkan untuk pendampingan relasi yang terjadi antara petani sawit dengan tenaga pendamping pada tahap *pre – planting* merupakan relasi secara tindakan kolektif. Sementara itu, untuk tahap *planting* TBM 0 dan TBM 1 relasi antara petani sawit dengan tenaga pendamping adalah relasi secara individual.

Kata Kunci : Peremajaan Sawit Rakyat, Pengorganisasian Petani, Kelapa Sawit, Relasi Petani

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the oil palm replanting program for smallholders in North Padang Lawas District and describe farmers organizing in implementing the program. This research was conducted using a survey method, and the data were collected from 30 oil palm farmers and four key informants. The funding shows that implementing the oil palm replanting program by smallholders in North Padang Lawas District was well implemented according to the time target. The program provided assistants for activities of administration, technic, and finance. However, there was no assistance for further fund fulfillment activities because farmers used their own money. Moreover, the farmer's organizing in implementing the replanting program was not only by collective relation but also independent. In the replanting stage, the relation was collective. In the stage of planting TBM 0 it was dominantly collective, and in the stage of TBM 1 it was independent. The assistance for the replanting stage was collective, but it was independent in the stage of TBM 0 and TBM 1.

Keywords : The Oil Palm Replanting Program, Smallholders, Farmer's Organizing, Farmer's Relations